

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Menurut Linton (2003:225) mengatakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan berkerjasama, sehingga mereka ini dapat mengorganisasikan dirinya berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

Seiring berjalannya waktu, banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat khususnya jika berbicara mengenai moral. Banyak kebudayaan yang bergeser yang tidak sesuai dengan adat-istiadat maupun norma-norma yang berlaku di Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut bukan hanya terjadi di daerah perkotaan saja melainkan sudah menyeluruh.

Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, masyarakatnya mayoritas menganut agama Islam dan dalam menjalani kehidupannya masyarakat berpegang sesuai dengan syariat agama Islam.

Tetapi pada saat ini moral di masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah kurang sesuai dengan ajaran syariat agama Islam. Misalnya saja sekarang perjudian sudah merajalela bukan hanya perjudian dilakukan oleh laki-laki tapi dilakukan juga oleh perempuan (ibu rumah tangga) selain judi mereka juga melakukan transaksi narkoba dan merokok yang lebih tidak wajar mereka melakukan di depan anak mereka yang masih dibawah umur.

Banyak lagi kasus-kasus yang terjadi tentang penyimpangan moral, misalnya dikalangan pemuda. Pemuda di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah sekarang sudah banyak mengkonsumsi narkoba maupun meminum minuman keras. Demikian rusaknya sekarang moral masyarakat.

Untuk membantu masyarakat dalam menghadapi masalahnya perlu ada dukungan dan peran serta dari berbagai pihak termasuk tokoh agama. Masyarakat umumnya suka dengan orang terpuja dan orang yang mau memahami kebutuhan dan keadaan mereka. Pemuka agama dalam hal ini merupakan orang yang berperan penting dalam pembentukan moral masyarakat, yakni dengan memberi arahan dan ceramah agama agar tidak terjadi penyimpangan sosial oleh masyarakat. Dimana ceramah yang diberikan tokoh agama kepada masyarakat didalam pengajian berupa ajakan untuk meningkatkan ibadah, baik berupa perintah untuk mentaati dan menjalankan peraturan agama maupun meninggalkan dan menjauhi segala larangan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam usaha untuk membimbing dan membentuk kepribadian masyarakat, pemuka agama biasanya selalu memanfaatkan situasi yang ada untuk melakukan dakwah maupun ceramahnya.

Selain melalui kegiatan ceramah dan kegiatan hari besar agama, pemuka agama juga melakukan usaha pembentukan moral masyarakat dengan memberi contoh atau tauladan pada remaja melalui penampilan dan tingkah laku. Pemuka agama biasanya selalu berpenampilan rapi, bersih dan sopan serta berwibawa.

Dari uraian yang di jabarkan penulis merasa perlu meneliti bagaimana peranan pemuka agama dalam pembentukan moral masyarakat. Adapun judul yang ingin diteliti oleh penulis adalah: "Peran pemuka agama dalam pembentukan moral masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dalam bidang apa saja. Menurut Surya (2006), identifikasi masalah adalah problem pengenalan masalah dan inventarisir masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah

di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peran pemuka agama dalam bidang ekonomi
2. Peran pemuka agama dalam bidang sosial budaya
3. Moral masyarakat

C. Pembatasan Masalah

Menurut Surya (2006), batasan masalah adalah membatasi ruang lingkup yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih dapat fokus untuk dilakukan.

Untuk lebih memusatkan penelitian dan mencapai hasil yang diinginkan, penulis merasa perlu memberi batasan masalah pada penelitian ini hanya dalam kajian agama Islam. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Peranan pemuka agama dalam Bidang ekonomi masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah
2. Peran pemuka agama dalam bidang sosial budaya masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten aceh Tengah
3. Peran pemuka agama dalam meningkatkan kesadaran moral masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemuka agama dalam bidang ekonomi masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah
2. Bagaimana peran pemuka agama dalam bidang sosial budaya masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

3. Cara-cara apa saja yang dilakukan pemuka agama dalam meningkatkan kesadaran moral masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui maksud dari suatu penelitian, maka perlu adanya tujuan penelitian, menurut Ali (2002) mengatakan bahwa :

Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap komponen atau elemen generalisasi yang lain, terutama metode teknik alat maupun generalisasi yang diperoleh. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama seseorang merumuskan tujuan penelitian yang akan dilakukan, karena tujuan penelitian pada dasarnya titik anjak atau titik unjuk yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Sesuai rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peranan pemuka agama dalam bidang ekonomi masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah
2. Untuk mengetahui peranan pemuka agama dalam bidang sosial budaya masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten aceh Tengah
3. Untuk mengetahui cara-cara apa saja yang dilakukan pemuka agama dalam meningkatkan kesadaran moral masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mahasiswa terhadap bagaimana peranan pemuka agama dalam pembentukan moral masyarakat .

3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran dan pengetahuan kepada mahasiswa maupun yang lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY